

**HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN KOLEKSI
PERPUSTAKAAN DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN
AGAMA ISLAM WARGA BINAAN DI RUMAH TAHANAN
LHOKNGA ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

NURUL YAQIN

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan
NIM: 531202889



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM - BANDA ACEH
2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

NURUL YAQIN
NIM: 531202889

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

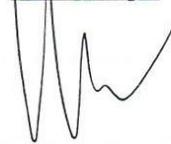
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs syukrinur, M.LIS
NIP 196801252000031002

Pembimbing II



Drs. Saifuddin A. Rasvid, M.LIS
NIP. 196002052000031001

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry,
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan

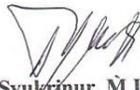
Pada Hari / Tanggal

Selasa, 06 Februari 2018 M
20 Jumadil Awal 1439 H

di
Darussalam, Banda Aceh

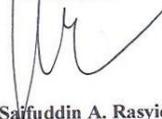
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



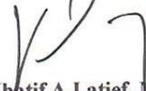
Drs. Svukrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002

Sekretaris



Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS
NIP. 196002052000031001

Penguji I



Drs. Khatif A. Latief, M.LIS
NIP. 196502111997031002

Penguji II



Nurrahmi, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197902222003122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Syarifuddin, M.A., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN DAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Nurul Yaqin
2. Nim : 531202889
3. Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
4. Fakultas : Fakultas Adab UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa SKRIPSI yang saya ajukan kepada prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab UIN Ar-Raniry dengan judul: Hubungan Antara Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dengan Tingkat Pengetahuan Agama Islam Warga Binaan Di Rumah Tahanan Lhoknga adalah **hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat**. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat pelanggaran kaedah-kaedah akademik pada karya ilmiah saya, maka saya bersedia menerima sanksi-sanksi yang dijatuhkan karena kesalahan tersebut, sebagaimana diatur oleh peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi, dan saya menyatakan siap dan menerima apabila gelar akademik saya dicabut dan dibatalkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 01 Februari 2018

Yang Membuat Pernyataan,



6000
ENAM RIBU RUPIAH




Nurul Yaqin

Nim. 531202889

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alam, puji dan syukur penulis panjatkan hanya bagi Allah SWT, pemilik seluruh alam raya, dimana atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“hubungan antara pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat ilmu pengetahuan agama islam warga binaan di perpustakaan Cabang Rutan Lhoknga Aceh Besar”**. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Junjungan Alam Nabi Besar Muhammad Shalla Allahu ‘Alaihi Wasallam yang telah membawa perubahan yang maha dahsyat dari alam jahilliah kepada alam yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus penulis selesaikan guna untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Skripsi ini didasarkan pada hasil penelitian yang penulis lakukan di Perpustakaan sekretariat daerah Aceh atau lebih dikenal dengan perpustakaan kantor gubernur Banda Aceh.

Selama proses penyelesaian skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan serta dukungan dari berbagai pihak baik dalam pengarahannya penulisan, pengumpulan data maupun semangat dan canda gurau. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Terimakasih yang tak terhingga penulis hanturkan kepada orang tua tercinta ayahanda Tamin bakri kamal dan ibunda Nilawati Aرسال yang telah membesarkan, mendidik, memberi perhatian, banyak memberikan do'a, nasehat, kasih sayang, dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada penulis. Ucapan terimakasih juga dilontarkan kepada Nurhabibi S.pd, Jamhur, Suwirdani selaku Abang dan Kakak

yang telah memberi semangat besar bagi penulis selama ini dan juga kepada saudara-saudara yang lainnya. Ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada Bapak Drs. Syukrinur M.LIS selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Saifuddin A. Rasyid M.LIS selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, serta saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

Terima kasih juga kepada Civitas Akademika Faktultas Adab dan Humaiora UIN Ar-Raniry Bapak Syarifuddin, MA,Ph.D selaku dekan FAH, dan juga seluruh wakil dekan FAH. Terima kasih juga penulis lanturkan kepada Ibu Zubaidah, M.Ed selaku Ketua Jurusan S1-Ilmu Perpustakaan. Penasehat akademik penulis sekaligus pembimbing penulisan skripsi ini serta dosen-dosen FAH sekalian. Terima kasih juga kepada KTU dan Tim Akademik FAH yang telah membantu dan memberikan penulis pengajaran ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat sebagai bekal penulis untuk melanjutkan masa depan nantinya.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Perpustakaan Cabang Rutan Lhoknga Aceh Besar Priyo Trilaksono,A.Md IP. S.sos Selaku kepala pustakawan di Perpustakaan Cabang Rutan Lhoknga dan Staf perpustakaan ibuk Yusriah Nasution dan bapak Ibnu Abbas SH yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Serta telah bersedia bekerjasama dan membantu penulis dalam mengumpulkan data selama melakukan penelitian di Perpustakaan Cabang Rutan Lhoknga.

Ucapan terimakasih selanjutnya penulis ucapkan untuk seluruh sahabat-sahabat di jurusan S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2012 khususnya untuk Unit 02, yang telah menjadi keluarga dan memberikan sumbangan pemikiran, serta saran-saran yang baik. Semoga tali silaturahmi kita tetap terjalin selamanya, dan ucapan terima kasih istimewa buat sahabat-sahabat saya, Yuni Melia Sari S.IP, Itawari S.IP, Misrawati, Raihan Nawwar, Siti Zahara, Rahmanita, Indrawati yang telah banyak memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, serta dukungan kepada penulis.

Penulis mendoakan semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini dengan melimpahkan karunia-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaannya

di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca terutama bagi yang ingin mengembangkan penelitian ini ke arah yang lebih baik lagi. Amin.

Banda Aceh,

Penulis

NURUL YAQIN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAPTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAPTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii

BAB 1: PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. RumusanMasalah	4
C. TujuanPenelitian dan KegunaanPenelitian	4
D. PenjelasanIstilah.....	5

BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka.....	7
B. Pengertian Koleksi Perpustakaan.....	9
C. Jenis Koleksi Perpustakaan	10
D. Fungsi Koleksi Perpustakaan	11
E. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan	15
F. Cara Memanfaatkan koleksi perpustakaan.....	19
G. Pengertian Tingkat Pengetahuan Agama Islam	20
H. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Agama Islam	24

BAB III: METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Hipotesis Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel	30
E. Validitas dan Reabilitas.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Pengolahan Data	37
H. Teknik Analisis Data	38

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Cabang Rutan Lhoknga Aceh Besar	41
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian	54

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAPFTAR PUSTAKA	58
------------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAPFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Koleksi Perpustakaan Rutan Lhoknga Aceh Besar.....	43
Tabel 4.2 Koleksi Agama Islam.....	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas X.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Y.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas	46
Tabel 4.6 Hasil Analisis Angket Variabel X (Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dan Variabel Y Tingkat Pengetahuan Agama Islam Warga Binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar	47
Tabel 4.7 Tabel Model Summary.....	50
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	50
Tabel 4.9 Hasil Analisis Korelasi.....	51
Tabel 4.10 Tabel Anova.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Penelitian

Lampiran 2: Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian

Lampiran 3: Output Hasil Uji Instrumen

Lampiran 4: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 5: Surat Izin Penelitian

Lampiran 6: Surat Selesai Penelitian

Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, “Hubungan pemanfaatan koleksi Perpustakaan dengan tingkat ilmu pengetahuan agama islam warga binaan di perpustakaan cabang rutan Lhoknga Aceh Besar ”.Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat ilmu pengetahuan agama islam warga binaan di perpustakaan Cabang Rutan Lhoknga Aceh Besar .Penelitian ini mengkaji hubungan pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat ilmu pengetahuan agama islam warga binaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini berawal dengan hipotesis pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat ilmu pengetahuan agama islam warga binaan. Hipotesis tersebut penulis buktikan dengan mengumpulkan data melalui angket. Angket penulis edarkan kepada 100 sampel dari 344 populasi dengan teknik pengambilan sampel *random Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara pemanfaatan koleksi dengan tingkat ilmu pengetahuan warga binaan yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 300 850. Dari persamaan tersebut terdapat nilai F_{hitung} sebesar 111.195. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $111.195 > 3,94$ yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang kuat antara pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat ilmu pengetahuan agamaislam warga binaan di perpustakaan Cabang Rutan Lhoknga Aceh Besar (H_a) di terima.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan khusus merupakan perpustakaan sebuah departemen, lembaga negara, lembaga penelitian, organisasi massa, militer, industri, maupun perusahaan negara. Oleh karena itu, Perpustakaan khusus adalah salah satu jenis perpustakaan yang dibentuk oleh lembaga (pemerintah/swasta) atau perusahaan yang mempunyai misi tertentu dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan lingkungannya, baik dalam hal pengelolaan maupun pelayanan informasi bahan pustaka dalam rangka mendukung pengembangan dan peningkatan tugas dan fungsi lembaga yang bersangkutan maupun sumber daya manusiannya.¹

Jadi perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang didirikan oleh lembaga/instansi (pemerintah/swasta) yang berperan menyimpan, mengelola serta menyebarkan informasi guna memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Tujuan didirikannya perpustakaan khusus tidak hanya memberikan layanan kepada pemustaka serta meningkatkan kegemaran membaca, namun juga untuk memperluas wawasan dan pengetahuan pemustaka.

Ketersediaan koleksi suatu perpustakaan harus disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka agar dapat efektif dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Penyediaan bahan pustaka harus memadai, baik dari segi jumlah, jenis dan mutunya yang diorganisir berdasarkan sistem tertentu untuk kemudahan temu

¹ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal. 49

kembali informasi. Bagi pemustaka ketersediaan koleksi dan relevan koleksi perpustakaan terkadang dapat meningkatkan pengetahuan pemustaka. Dengan terpenuhi kebutuhan informasi, hal tersebut dapat membantu pengguna dalam mencari informasi. Perpustakaan memerlukan koleksi yang menunjang visi, misi, perencanaan strategi, kebijakan dan fungsi perpustakaan.²

Koleksi perpustakaan merupakan daya tarik utama pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan. Koleksi tersebut dapat berupa bahan tercetak maupun non cetak. Salah satu aspek penting untuk membuat perpustakaan itu banyak dimanfaatkan adalah ketersediaan koleksi yang memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka. Perpustakaan harus berkembang karena pemustaka menghendaki perkembangan koleksi yang mampu mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan. Bila koleksi perpustakaan tidak berkembang, perpustakaan akan ditinggalkan pembacanya.³ Kemajuan ilmu pengetahuan merupakan sesuatu yang hadir dan terwujud dalam jiwa dan pikiran seseorang dikarenakan adanya reaksi, persentuhan, dan hubungan dengan lingkungan dan alam sekitarnya. Pengetahuan ini meliputi emosi, tradisi, keterampilan, informasi, akidah, dan pikiran-pikiran.⁴

Hasil wawancara pada saat observasi awal dengan Bapak Abbas selaku kepala perpustakaan Rutan Lhoknga Aceh Besar. Beliau mengatakan perpustakaan Rutan Lhoknga adalah salah satu perpustakaan khusus, yang didirikan oleh

² Sutarno Ns, *Perpustakaan dan Masyarakat: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 121

³ Lasa, HS, *Pengelolaan Terbitan Berkala*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hal. 15.

⁴http://www.alhassanain.com/indonesian/articles/articles/Philosophy_and_gratitude_library/d_efinisi_pengetahuan/001.html, diakses pada tanggal 10 Januari 2017 pukul 11:19 WIB

lembaga pemerintahan. Namun perpustakaan ini hanya bisa dimanfaatkan oleh warga binaan di dalam Rutan Lhoknga tersebut. Di dalam perpustakaan Rutan Lhoknga disediakan berbagai jenis koleksi perpustakaan, seperti salah satunya koleksi tentang agama Islam yang diharapkan warga binaan dapat memanfaatkan koleksi tersebut dengan cara membaca di tempat, dan bisa juga dibawa ke sel untuk dibaca. Bertujuan agar warga binaan menambah pengetahuan, mendapatkan ide-ide baru, memperluas pandangan, sehingga nantinya mereka memiliki kecerdasan dan peradaban yang tinggi dan berguna bagi dirinya sendiri dan juga berguna bagi orang lain.

Dari observasi awal pada perpustakaan Rutan cabang Lhoknga, terdapat satu unit perpustakaan khusus. Dengan jumlah koleksi perpustakaan kurang lebih sebanyak 2000 eksemplar, terdiri dari koleksi umum, agama, novel dan lain sebagainya. Namun dari segi fasilitas ruangan perpustakaan di Rutan Lhoknga belum memadai sehingga dapat mengurangi kenyamanan pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Pemustaka atau warga binaan Rutan Lhoknga yang datang ke perpustakaan bukan hanya dari kalangan beragama Islam ada juga yang beragama non Islam yang berkunjung ke perpustakaan tersebut. Yang menjadi permasalahan di sini adalah perilaku warga binaan Rutan Lhoknga yang beragama Islam setelah memanfaatkan koleksi agama apakah dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang agama Islam.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik ingin mengkaji tentang judul penelitian **“Hubungan Antara Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dengan Tingkat Pengetahuan Agama Islam Warga Binaan di Rumah Tahanan Lhoknga”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rumah Tahanan Lhoknga?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rumah Tahanan Lhoknga.

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara praktis

Secara praktis diharapkan hasil penelitian ini menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah mengenai hubungan antara pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rumah Tahanan Lhoknga.

b. Secara teoritis

Sebagai bahan pembandingan bagi penulis untuk mengetahui sejauh

mana hubungan antara pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rumah Tahanan Lhoknga.

3. Penjelasan Istilah

Ada beberapa penjelasan istilah yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, yaitu:

a. Hubungan Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

Hubungan adalah sesuatu yang hadir dan terwujud dalam jiwa dan pikiran seseorang dikarenakan adanya reaksi, persentuhan, dan hubungan dengan lingkungan dan alam sekitarnya. Pengetahuan ini meliputi emosi, tradisi, keterampilan, informasi, akidah, dan pikiran-pikiran.⁵ Pemanfaatan adalah proses atau cara memanfaatkan. Pemanfaatan koleksi merupakan cara bagaimana pemustaka memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan. Koleksi-koleksi tersebut dapat dimanfaatkan atau digunakan dengan benar oleh pemustaka. Koleksi merupakan semua bahan pustaka berupa buku, terbitan berkala, (surat kabar dan majalah), serta bahan audio visual seperti kaset, video, slide, dan sebagainya.⁶ Adapun pemanfaatan koleksi yang peneliti maksud di sini adalah warga binaan Rutan Lhoknga dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan apakah dapat meningkatkan pengetahuan agama Islam mereka.

b. Tingkat Pengetahuan Agama Islam

⁵http://www.alhassanain.com/indonesian/articles/articles/Philosophy_and_gratitude_library/definisi_pengetahuan/001.html, diakses pada tanggal 10 Januari 2017 pukul 11:19 WIB

⁶ Karmidi Martoadmojo, *pelestarian bahan pustaka*, (Jakarta: universitas terbuka, 1993), hal. 1.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata meningkatkan mempunyai arti “penaikan” (derajat, taraf) mempertinggi, memperbesar usaha, sedangkan pengetahuan (*knowledge*) adalah sesuatu yang hadir dan terwujud dalam jiwa dan pikiran seseorang dikarenakan adanya reaksi, persentuhan, dan hubungan dengan lingkungan dan alam sekitarnya. Pengetahuan ini meliputi emosi, tradisi, keterampilan, informasi, akidah, dan pikiran-pikiran.⁷ Agama adalah suatu pengembangan dan pembangkitan kepada kekuatan yang lebih tinggi dari manusia yang percaya sebagai pengatur dan pengawas perjalanan ala kehidupan manusia.⁸ Sedangkan kata “Islam” berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata *salima* yang mengandung arti selamat, sentosa, dan damai.⁹ Islam adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW berpedoman kepada kitab suci Al-Quran yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT.¹⁰ Adapun tingkat pengetahuan agama Islam yang penulis maksudkan adalah warga binaan Rutan Lhoknga dalam memanfaatkan koleksi agama Islam di perpustakaan apakah dapat menambahkan keyakinan tentang agama Islam dan dapat merubah pola pikir agar menjadi lebih baik lagi.

⁷http://www.alhassanain.com/indonesian/articles/articles/Philosophy_and_gratitude_library/definisi_pengetahuan/001.html, diakses pada tanggal 10 Januari 2017 pukul 11:19 WIB

⁸ Abdurrahman Saleh, *Taqwa Sebagai Pemberi Tertib Administrasi*, (Jakarta: Guru Agama, 1983), Hal. 50.

⁹ Maulana Muhammad Ali, *Islamologi (Dinul Islam)*, (Jakarta: Ikhtiar Baru-Van Hoeve, 1980), Hal. 2

¹⁰ Soeganda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1976), Hal. 340.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang penulis lakukan terhadap beberapa penelitian sejenis, penulis menemukan penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini, namun terdapat juga beberapa perbedaan. Beberapa penelitian tersebut dipaparkan di bawah ini.

Pertama, penelitian yang berjudul "*Hubungan Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dengan tingkat Prestasi Belajar Mahasiswa Politeknik MBP Medan*" oleh Sagala, Rista Eska. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *pemanfaatan koleksi*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat prestasi belajar mahasiswa politeknik MBP Medan. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan metode korelasional. Untuk mengetahui hubungan pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat prestasi belajar mahasiswa politeknik MBP Medan digunakan teknik korelasi Pearson product moment. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa stambuk 2012 politeknik MBP Medan yaitu sebesar 412 orang. Untuk menentukan besaran sampel digunakan rumus Slovin dengan jumlah responden sebesar 412 maka sampel penelitian ini sebanyak 81 orang. Hasil analisis data menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara

pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan prestasi belajar mahasiswa Politeknik MBP Medan dengan nilai korelasi 0,581.¹¹

Kedua, yang berjudul” *Hubungan Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Daerah Kabupaten Pekalongan Dengan Tingkat Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kajen*” oleh Churiaturrosida penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemanfaatan koleksi.¹²

Hal ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan koleksi perpustakaan daerah Kabupaten Pekalongan dengan tingkat prestasi belajar siswa XI SMA Negeri 1 Kajen. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, yang dilaksanakan dengan serangkaian prosedur yang berturut-turut dikelompokkan antara lain menentukan populasi, sampel, variabel, metode pengumpulan data, menganalisis data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kajen yang berjumlah 248 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proporsional random sampling yaitu dengan mengambil 20% dari populasi kelas XI sehingga diperoleh 50 siswa. Variabel yang dikaji ada dua yaitu: (1) pemanfaatan koleksi perpustakaan daerah sebagai variabel bebas dan (2) tingkat prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah metode wawancara

¹¹ Sagala rista eska, “*Hubungan Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dengan tingkat Prestasi Belajar Mahasiswa Politeknik MBP Medan tahun 2011*” skripsi, (fakultas ilmu budaya universitas Sumatra utara 2015) <https://www.google.com/url?> diakses pada tanggal 23 Januari 2017 pukul 16:03 wib.

¹² Churiaturrosida, (*Hubungan Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Daerah Kabupaten Pekalongan Dengan Tingkat Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kajen Tahun 2010*” Skripsi (Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang 2010) <https://www.google.com> diakses pada tanggal 23 Januari 2017 pukul 17:00 WIB.

sedangkan metode analisis data yang dipakai adalah deskriptif persentase dan korelasi sederhana.

Dari kedua penelitian di atas membuktikan bahwa penelitian yang penulis lakukan adanya persamaan dan perbedaan. Beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti di atas masing-masing memiliki persamaan dan perbedaan dalam hal variabel, subjek, metode, tempat, serta waktu penelitian.

Salah satu persamaan pada penelitian pertama yaitu cara menganalisis data, di mana peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang sama-sama menggunakan korelasi *product moment*. Sedangkan dari peneliti yang kedua dan peneliti sekarang mempunyai persamaan segi variabelnya yaitu independen (pemanfaatan koleksi perpustakaan) dan variabel dependen (tingkat ilmu pengetahuan)

Sedangkan perbedaannya dalam penelitian pertama dengan peneliti sekarang yaitu dari peneliti pertama jumlah populasi sebanyak 412. Sebanyak 81 orang mahasiswa yang diambil untuk dijadikan sampel, sedangkan peneliti sekarang yang menjadi populasi hanya 63 orang. Sedangkan dalam hal metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan susunan instrumen pertanyaan menggunakan skala likert, peneliti sekarang menggunakan metode angket dan wawancara. Sedangkan perbedaan dari peneliti yang kedua terdapat pada metode pengumpulan data wawancara dan metode analisis data yang dipakai adalah deskriptif persentase dan korelasi sederhana. Sedangkan peneliti sekarang hanya menggunakan dua metode yaitu angket dan wawancara saja.

B. Pengertian Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama dalam mendirikan suatu perpustakaan. Dengan adanya paradigma baru dapat disimpulkan bahwa, salah satu kriteria dalam penilaian layanan perpustakaan melalui kualitas koleksinya.

Menurut Ade Kohar “Koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi”.¹³ Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang ada sesuai dengan kebutuhan civitas akademika dan dapat digunakan oleh para pengguna perpustakaan tersebut.

C. Jenis Koleksi Perpustakaan

Menurut Yulia ada empat jenis koleksi perpustakaan yaitu:

a. Karya cetak

Karya cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak, seperti: buku, terbitan berseri bahan pustaka.

b. Karya noncetak

Karya noncetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak seperti buku atau majalah, melainkan dalam bentuk lain seperti rekaman suara, rekaman video, rekaman gambar dan sebagainya.

c. Bentuk mikro

¹³ Ade Kohar, *Prosiding Seminar Koleksi Surat Kabar Langka Perpustakaan Nasional RI Dari Jaman Ke Jaman*, (Perpustakaan Nasional RI, 2003) Hal. 6

Bentuk mikro adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan semua bahan pustaka yang menggunakan media film dan tidak dapat dibaca dengan mata biasa melainkan harus memakai alat yang dinamakan microreader. Bahan pustaka ini digolongkan tersendiri, tidak dimasukkan bahan noncetak. Hal ini disebabkan informasi yang tercakup di dalamnya meliputi bahan tercetak seperti majalah, surat kabar, dan sebagainya.

d. Karya dalam bentuk elektronik

Dengan adanya teknologi informasi, maka informasi dapat dituangkan ke dalam media elektronik seperti pita magnetis dan cakram atau disc. Untuk membacanya diperlukan perangkat keras seperti computer, CD-ROM player, dan sebagainya.¹⁴

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jenis-jenis bahan pustaka terdiri dari bahan pustaka cetak dan noncetak. Bahan pustaka cetak meliputi: buku, majalah, surat kabar, dan laporan. Untuk terbitan berkala jangka terbitnya tergantung kebijakan masing-masing. Bahan pustaka noncetak meliputi: video, kaset, dan piringan hitam, untuk bisa menggunakannya harus memakai alat bantu masing-masing. Sedangkan bentuk mikro cara menggunakannya dengan memakai alat bantu yakni microreader, dan untuk bentuk elektronik bisa menggunakan komputer atau CD-ROM player.¹⁵

¹⁴ Yuyu Yulia, *Perkembangan Perpustakaan Di Indonesia* (IPB Press, 2005) Hal. 3

¹⁵ *Ibid.*, Hal 6

D. Fungsi Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan sebagai sarana penyebar informasi tentu saja memiliki beberapa fungsi yang sama halnya dengan perpustakaan. Menurut Sjahrial-Pamuntjak bahwa koleksi perguruan tinggi berfungsi, “Untuk melayani keperluan para mahasiswa dari tingkat persiapan sampai kepada mahasiswa yang sedang menghadapi ujian sarjana dan menyusun skripsi, para staf dalam persiapan bahan perkuliahan serta peneliti yang tergabung dalam perguruan tinggi bersangkutan”.¹⁶ Sedangkan menurut Siregar fungsi koleksi perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi pendidikan, yaitu menunjang program pendidikan dan pengajaran bagi masyarakat umum, kelompok, lembaga yang membutuhkan.
- b. Fungsi penelitian, yaitu menunjang penelitian yang dilakukan oleh masyarakat/pengguna.
- c. Fungsi referensi, yaitu menjadi bahan referensi bagi masyarakat/pengguna perpustakaan.
- d. Fungsi umum, di mana perpustakaan menjadi pusat informasi bagi masyarakat, fungsi ini berhubungan dengan pengabdian kepada masyarakat dan pelestarian bahan pustaka serta hasil budaya manusia lainnya.¹⁷

Sedangkan dalam buku pedoman perpustakaan Perguruan Tinggi dinyatakan bahwa fungsi koleksi adalah sebagai berikut:

¹⁶ Sjahrial-Pamuntjak, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan* (Jakarta: Djambatan 2000) Hal. 5

¹⁷ Siregar, *Perpustakaan: Energi Pembangunan Bangsa* (Usu Press: 2002).. Hal. 3.

- a. Fungsi pendidikan Untuk Menunjang program pendidikan dan pengajaran, perpustakaan mengadakan bahan pustaka yang sesuai atau relevan dengan jenis dan tingkat program yang ada.
- b. Fungsi penelitian Untuk menunjang program penelitian perguruan tinggi, perpustakaan menyediakan sumber informasi tentang berbagai hasil penelitian dan kemajuan ilmu pengetahuan mutakhir.
- c. Fungsi referensi Fungsi ini melengkapi fungsi yang di atas dengan menyediakan bahan-bahan referensi di berbagai bidang dan alat-alat bibliografis yang diperlukan untuk menelusuri informasi.
- d. Fungsi umum Perpustakaan perguruan tinggi juga merupakan pusat informasi bagi masyarakat di sekitarnya, fungsi ini berhubungan dengan program pengabdian masyarakat dan pelestarian bahan pustaka serta hasil budaya manusia yang lain.¹⁸

Menurut Sulistyio Basuki pada buku Pengantar Ilmu Perpustakaan (1991), adapun fungsi perpustakaan di masyarakat dibagi menjadi lima, antara lain:

a. Fungsi

1) Fungsi Informasi

Sebagai tempat informasi di mana pertanyaan dapat ditanyakan ke perpustakaan melalui adanya koleksi yang tersedia.

2) Fungsi Rekreasi

¹⁸ Depdiknas, *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta 2004) Hal . 30.

Masyarakat dapat menikmati rekreasi dengan cara membaca bacaan yang disediakan oleh perpustakaan.

3) Fungsi Edukatif

Sebagai tempat belajar informal di luar lingkungan pendidikan sekolah.

4) Fungsi Kultural

Dapat dijadikan tempat untuk mengembangkan apresiasi budaya masyarakat dengan menyelenggarakan pameran, seminar, bedah buku, pemutaran film.

5) Fungsi Penyimpanan

Sebagai sarana penyimpanan karya manusia, khususnya karya cetak yang memerlukan kapasitas besar.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa fungsi koleksi adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi seluruh penggunanya, khususnya bagi perpustakaan perguruan tinggi keberadaan koleksi sangat penting bagi seluruh civitas akademika, sehingga perpustakaan harus selalu berusaha mengadakan koleksi yang relevan bagi seluruh pengguna perpustakaan.¹⁹

1. Tujuan

Di dalam buku "Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Umum" (1992: 6) tujuan perpustakaan dibagi menjadi 3 jenis, yaitu:

- a. Tujuan umum perpustakaan adalah membina dan mengembangkan kebiasaan

Membaca dan belajar sebagai suatu proses yang berkesinambungan seumur hidup serta kesegaran jasmani dan rohani

¹⁹ *Ibid.*, Hal 33

masyarakat yang berada dalam jangkauan layanannya, sehingga berkembang daya kreasi dan inovasinya bagi peningkatan martabat dan produktivitas setiap warga masyarakat secara menyeluruh dalam menunjang perkembangan nasional.

b. Tujuan fungsional perpustakaan umum adalah:

- 1) Mengembangkan minat, kemampuan, kebiasaan membaca, serta mendayagunakan budaya tulisan pada sektor kehidupan.
- 2) Mengembangkan kemampuan mencari, mengolah serta memanfaatkan informasi.
- 3) Menggigih masyarakat pada umumnya agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat guna dan berhasil
- 4) Menumbuhkan apresiasi terhadap pengalaman imajinatif.
- 5) Mengembangkan kemampuan masyarakat untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan atas tanggung jawab dan usaha sendiri dengan mengembangkan kemampuan membaca masyarakat.
- 6) Berpartisipasi aktif dalam menunjang pembangunan nasional dengan menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan dalam pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan seluruh lapisan masyarakat.

E. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

Pemanfaatan koleksi adalah proses atau cara dalam memanfaatkan koleksi baik yang tercetak maupun non tercetak (koleksi digital) dan yang lainnya untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan. Adapun pemanfaatan koleksi yang dimaksud adalah salah satu bentuk layanan yang

diberikan oleh pengelola dengan tujuan untuk membantu pengguna agar dapat memanfaatkan semua koleksi dengan mudah.²⁰

Pada dasarnya, pemanfaatan koleksi tersebut yang dilakukan oleh pengelola dapat mencakup dua hal yaitu menggunakan koleksi dalam ruangan perpustakaan (*in library use*) dan menggunakan koleksi perpustakaan di luar ruangan (*out library use*).

Dalam kehidupan modern, perpustakaan merupakan sebuah lembaga yang penting untuk menstimulasikan aktivitas intelektual, spiritual serta kultural masyarakat, yang secara bebas tanpa dibatasi oleh berbagai persyaratan, misalnya oleh tingkat pendidikan seseorang, oleh usaha, jenis kelamin, agama dan kepercayaan, serta status sosial masyarakat.²¹ Perpustakaan bukan hanya bermanfaat sebagai tempat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan ataupun mendapatkan bacaan hiburan belaka, namun lebih luas dari itu. Perpustakaan bermanfaat sebagai tempat melaksanakan pendidikan masyarakat di luar sekolah, di mana masyarakat diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk melakukan proses belajar mandiri dalam pembentukan pribadi, mendapatkan keterampilan, mengenal berbagai macam perkembangan sosial, politik dan kebudayaan yang berkembang di masyarakat maupun dalam perkembangan global.

²⁰ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 1994), Hal. 25.

²¹ Kosam Rimbarawa, *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 142.

Kemudian diharapkan pula agar masyarakat bisa mendapatkan manfaat yang seluas-luasnya untuk menggali potensi mereka melalui berbagai macam bahan bacaan yang tersedia di perpustakaan. Manfaat perpustakaan yang digunakan secara maksimal, mengakibatkan masyarakat secara utuh terlepas dari buta aksara, sehingga mendukung program pemerintah yang pernah dicanangkan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pemanfaatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti suatu proses, cara atau perbuatan memanfaatkan/menggunakan, berarti dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah proses atau cara, pembuatan untuk memanfaatkan sesuatu yang kita butuhkan pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

a. Faktor internal meliputi:

1) Kebutuhan

Yang dimaksud dengan kebutuhan di sini adalah kebutuhan akan informasi.

2) Motif

Motif merupakan sesuatu yang melingkupi semua penggerak.

Alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu keinginan seseorang

b. Faktor Eksternal meliputi

1) Kelengkapan koleksi

- 2) Ketrampilan pustakawan dalam melayani pengguna
- 3) Keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali

Dari penjelasan di atas dapat menyatakan bahwa ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi pengguna memanfaatkan bahan pustaka yaitu faktor internal yang meliputi kebutuhan, motif dan minat, faktor eksternal yang meliputi kelengkapan koleksi, ketrampilan pustakawan dalam melayani pengguna dan keterbatasan dalam pencarian kembali.²²

Menurut Darmono menyatakan “dengan memanfaatkan perpustakaan dapat diperoleh data atau informasi untuk memecahkan berbagai masalah, sumber untuk menentukan kebijakan tertentu serta berbagai hal yang sangat penting untuk keperluan belajar”. Dengan memanfaatkan media lain yang dalam bentuk buku merupakan cara yang dilakukan mahasiswa karena media internet kurang memenuhi kebutuhannya. Koleksi yang dimiliki perpustakaan dalam bentuk buku menjadi pilihan alternatif bagi mahasiswa untuk menemukan sumber informasi. Tentu saja koleksi yang dimiliki perpustakaan bukan hanya dalam bentuk buku, tetapi juga dalam bentuk digital dan elektronik. Koleksi perpustakaan yang terus mengalami perkembangan dan penambahan kuantitasnya akan membuat mahasiswa mendapat informasi dan pengetahuan yang terus berkembang. Ilmu pengetahuan yang terus mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu, maka akan mendorong perpustakaan untuk mengembangkan koleksinya juga. Isi informasi yang terus mengalami pembaharuan atau update akan membuat pengguna perpustakaan (mahasiswa) untuk terus memanfaatkan koleksi. Jika koleksi perpustakaan mengalami

²² Alwi Hasan, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005) Hal. 167.

kemajuan dan perkembangan maka perpustakaan tersebut juga mengalami kemajuan dan perkembangan.²³

F. Cara Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan

Perpustakaan dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan beberapa cara yaitu:

a. Membaca koleksi perpustakaan

Membaca koleksi perpustakaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan atau informasi yang dapat menambah wawasan. Jenis bacaan tiap pengguna di perpustakaan tidak sama, yang sama adalah kegiatannya yaitu membaca dan mempelajarinya dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan pengguna. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan, “membaca bermakna melihat, serta memahami isi dari apa yang tertulis.”²⁴ Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca koleksi perpustakaan sama dengan membaca koleksi-koleksi di tempat dengan mempelajari atau mencari informasi yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan.

b. Meminjam koleksi perpustakaan

Meminjam koleksi perpustakaan menurut kamus besar bahasa Indonesia kontemporer makna meminjam adalah “memakai barang orang

²³ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Cetakan Ke-2 (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia Grasindo, 2004) Hal. 212.

²⁴ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Hal. 114

lain untuk waktu tertentu”. Peminjaman koleksi perpustakaan memiliki batasan waktu yang diatur oleh perpustakaan. Kegiatan peminjaman koleksi perpustakaan dilakukan pada bagian layanan sirkulasi. Koleksi yang dapat dipinjam untuk digunakan memiliki pengecualian pada koleksi referensi yang pemakaiannya hanya dapat di dalam perpustakaan.²⁵

c. Memfotokopi koleksi perpustakaan

Memfotokopi koleksi perpustakaan, tidak hanya membaca dan meminjam koleksi perpustakaan, koleksi dapat juga dimanfaatkan dengan memfotokopi. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa memfotokopi adalah proses memperbanyak atau reproduksi koleksi perpustakaan dengan menggunakan mesin fotocopy.²⁶ Memfotokopi koleksi perpustakaan sering dilakukan oleh pengguna perpustakaan gunanya adalah untuk mempermudah pengguna mendapatkan koleksi perpustakaan tersebut dan dapat digunakan setiap dibutuhkannya.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa memfotokopi adalah proses memperbanyak atau reproduksi koleksi perpustakaan dengan menggunakan mesin fotocopy. Bedanya dengan mencatat hanya terletak pada cara memperbanyaknya.

²⁵ Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: English Press, 2002), Hal. 165.

²⁶ *Ibid.*.... Hal. 321.

G. Pengertian Tingkat Pengetahuan Agama Islam

1. Pengertian Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari kata “Tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.²⁷ Pengetahuan atau kognitif yang merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan diperlukan sebagai dorongan fisik dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun dengan sikap perilaku setiap orang sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan stimulasi terhadap tindakan seseorang.

Menurut Notoatmodjo tingkat pengetahuan terdiri dari 6 tingkatan, yaitu tahu (*know*), *Tahu* diartikan mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Yang termasuk mengingat kembali tahap suatu yang spesifik dari keseluruhan bahan yang dipelajari atau rangsangan. Jadi, tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

Memahami, (*comprehension*) memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, atau menyebutkan tentang suatu hal. Aplikasi, (*application*) aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan suatu materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real.

²⁷ Soekidjo Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2005) Hal. 63.

Analisa (*analysis*) analisa adalah kemampuan untuk menjabarkan materi suatu objek di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan-kemampuan analisis dapat dikaitkan dari penggunaan-penggunaan kata kerja seperti menggambarkan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya. Sintesis (*synthesis*) sintesis menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru, dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun suatu formulasi baru dari formulasi yang ada. Evaluasi (*evaluation*) evaluasi berkaitan dengan pengetahuan untuk melakukan penelitian terhadap suatu materi atau objek.²⁸

2. Sumber nilai dan norma dalam Islam

Islam berisi ajaran tentang hukum, norma, kaidah. Islam mengandung nilai-nilai asasi (*fundamental value*) seperti akidah. Dalam agama Islam segala sesuatu baik nilai maupun norma selalu berpijak pada sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Menurut Amin Syukur, dalam agama Islam segala sesuatu baik nilai maupun norma selalu berpijak pada sumber utama yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Untuk mengetahui nilai dan norma yang terkandung dan dimaksudkan dalam kedua sumber tersebut, manusia harus melakukan ijtihad.²⁹

3. Ruang lingkup agama Islam

Agama Islam berisi ajaran yang menyangkut seluruh aspek

²⁸ *Ibid...* Hal 71.

²⁹ *Ibid*, Hal 30-31.

kehidupan manusia, baik sebagai hamba Allah , individu, anggota masyarakat, maupun makhluk dunia. Secara garis besar, ruang lingkup agama Islam menyangkut 3 hal pokok yaitu:

Aspek Keyakinan (Akidah) Akidah yaitu aspek credial/keimanan terhadap Allah dan semua yang difirmankan-Nya untuk diyakini.³⁰ Akidah merupakan fondasi utama dalam ajaran Islam. Karena itu, ia merupakan dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan seseorang yang wajib dimilikinya untuk dijadikan pijakan dalam segala sikap dan tingkah lakunya sehari-hari. Sistem keyakinan atau akidah Islam, pada intinya dibangun di atas enam dasar keimanan yang lazim, disebut rukun iman. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, rukun iman merupakan materi utama yang wajib dipelajari pada bab akidah, yang tujuannya agar peserta didik dapat mengetahui, menyebutkan dan beriman kepada rukun iman. Peserta didik diajarkan untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT, meningkatkan keimanan kepada malaikat, meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah, meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah, dan meningkatkan keimanan kepada Qadha dan Qadar.

Aspek Norma (Syari'ah) Syari'ah yaitu aturan-aturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia, dan dengan alam semesta.³¹ Syariaah berarti tatanan, perundang-undangan atau hukum:

³⁰ Romli Mubarak, *Studi Islam Merespon Perkembangan Zaman*, Hal 45.

³¹ *Ibid*, Hal 45

yaitu tata aturan yang mengatur pola hubungan manusia dengan Allah secara vertikal dan hubungan manusia dengan sesamanya secara horizontal. Kaidah syariah yang secara khusus mengatur pola hubungan manusia dengan Tuhan disebut ibadah, sedangkan kaidah syariah yang secara khusus mengatur pola hubungan horizontal dengan sesamanya disebut mu'amalah. Dengan demikian syariah meliputi ibadah dan mu'amalah.

Aspek Perilaku (Akhlak) Akhlak yaitu sikap-sikap/perilaku yang nampak dan pelaksanaan akidah dan syari'ah.³² Pada garis besarnya akhlak Islam dapat dibagi menjadi akhlak terhadap al-Khalik (Allah SWT) dan akhlak terhadap makhluk. Akhlak manusia terhadap makhluk inipun dibagi menjadi akhlak manusia terhadap bukan manusia. Akhlak terhadap sesamanya pun dibagi menjadi akhlak manusia terhadap diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Sedangkan akhlak manusia terhadap bukan manusia dapat dibagi menjadi akhlak manusia terhadap flora, fauna dan alam lainnya. Dilihat dari sifatnya, akhlak terbagi menjadi dua bagian yaitu: Akhlaqul Karimah (akhlak terpuji), ialah akhlak yang baik dan benar menurut syari'at Islam, dan Akhlaqul Madzmumah (akhlak tercela) yaitu suatu perbuatan yang tidak baik dan tidak benar menurut Islam.³³

³² Miftah Ahmad Fathoni, *Pengantar Studi Islam (Pendekatan Islam dalam Memahami Agama)*, Hal. 64

³³ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), Hal.12

H. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Agama Islam

1. Faktor Sosial

Faktor Sosial berpengaruh terhadap keyakinan dan perilaku keberagamaan. Faktor sosial mencakup semua perilaku sosial dalam perkembangan sikap keagamaan mulai dari pendidikan yang diberikan orang tua, tradisi-tradisi sosial, dan tekanan-tekanan lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

2. Faktor Intelektual

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia intelektual adalah cerdas, berakal, dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan.³⁴ Faktor intelektual merupakan salah satu unsur yang membantu dalam pembentukan sikap keagamaan. Manusia adalah makhluk yang berpikir (*al-hayawanun natiq*) dan sebagai salah satu akibat dari pemikirannya adalah bahwa ia membantu dirinya untuk menentukan keyakinan-keyakinan mana yang harus diterimanya dan mana yang harus ia tolak.³⁵ Oleh karena itu seorang muslim dituntut untuk berintelektual atau berpikir lebih mendalam terhadap pengetahuan agama Islam untuk membuktikan kebenaran ajaran-ajaran di dalam agama agar dapat menambah keyakinan yang kuat dalam melaksanakan ajaran agama Islam. Untuk berintelektual, seorang muslim terlebih dahulu harus mempunyai pengetahuan agama Islam yang luas agar dapat berpikir mendalam terhadap agama Islam. Dari uraian tersebut penulis, berpikir bahwa pengetahuan agama

³⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), cet. 4, Hal. 775.

³⁵ Thouless, *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), Cet. 3, Hal. 33.

Islam juga mempunyai pengaruh dalam pembentukan religiusitas.

3. Faktor Emosional

Emosi merupakan perasaan gejalak jiwa yakni suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang dialami seseorang baik itu perasaan senang atau tidak senang.³⁶

Dari pengertian di atas penulis dapat menarik kesimpulan tidak semua bentuk sikap ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang. Kadang-kadang, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Sikap demikian bersifat sementara dan segera berlalu begitu frustrasi telah hilang akan tetapi dapat pula merupakan sikap yang lebih persisten dan lebih tahan lama. contohnya bentuk sikap yang didasari oleh faktor emosional adalah prasangka.

³⁶ Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Agama dan Pendidikan Moral*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), Hal. 114.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.³⁷

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian kuantitatif, maka penulis mengambil jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti langsung melakukan penelitian dan mengumpulkan data-data responden di lapangan mengenai permasalahan yang diteliti.³⁸ Alasan penggunaan metode penelitian kuantitatif karena penulis ingin mengetahui hubungan antar pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar. Tujuannya yaitu untuk mengetahui signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Adapun yang menjadi variabel X dalam penelitian ini adalah hubungan antar pemanfaatan koleksi perpustakaan, sedangkan yang menjadi variabel Y adalah tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar.

³⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 20

³⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2010), hal. 4.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka lokasi penelitian berada Rutan Lhoknga Aceh Besar, yang beralamat di Jln. Banda Aceh-Meulaboh KM 9.5 Nusa Aceh Besar, Cabang Rutan Lhoknga. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di perpustakaan Rutan Lhoknga Aceh Besar karena perpustakaan ini adalah salah satu perpustakaan khusus yang mempunyai koleksi perpustakaan agama Islam sehingga penulis tertarik untuk mengkaji hubungan antar pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar. Kemudian alasan lainnya adalah berdasarkan pertimbangan keterbatasan dana, waktu dan tenaga sehingga tidak dapat mengambil yang lebih jauh. Penelitian ini terhitung dari tanggal 30 Desember sampai 18 Januari 2018 mulai dari pencarian sampai olah data.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yaitu jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.³⁹

Melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik, dapat digunakan beberapa metode tergantung dari perumusan masalah dan jenis data yang digunakan. Maka dalam hal ini, dapat dipakai uji signifikansi pengaruh

³⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 21

parsial (uji t) untuk menguji hipotesisnya.⁴⁰ Tujuan dilakukan uji t yaitu untuk mengukur pengaruh variabel bebas secara parsial (terpisah) terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} , serta nilai signifikan dengan taraf signifikansi (α) yang digunakan.⁴¹ Dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat hubungan antar pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan hubungan antar pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar.

Hipotesis tersebut peneliti rumuskan dalam hipotesis statistik, yaitu:

H₀ : $\rho = 0$

H_a : $\rho \neq 0$

Selanjutnya menentukan taraf signifikansi (α) = 10%, dengan menggunakan kaidah pengujian sebagai berikut:

- Jika, nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, atau nilai signifikansi $t > 0,1$ maka H₀ diterima.
- Jika, nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, atau nilai signifikansi $t < 0,1$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima.⁴²

⁴⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 41

⁴¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 194

⁴² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 286

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui. Populasi terbagi kepada dua yaitu populasi terbatas dan tidak terbatas. Populasi terbatas adalah yang jumlah anggotanya tertentu atau diketahui dengan pasti, sedangkan populasi tak terbatas adalah populasi yang jumlah anggotanya tidak dapat diketahui dengan pasti.⁴³ Pada penelitian ini yang menjadi populasinya adalah pemustaka yang sering datang ke perpustakaan atau anggota yang terdaftar sebagai pemustaka di Perpustakaan Rutan Lhoknga Aceh Besar sebanyak 344 pemustaka.

2. Sampel

Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian,⁴⁴ maka teknik pengambilan sampel peneliti gunakan *simple random sampling* yaitu teknik sampling acak sederhana digunakan apabila populasinya homogen.

Populasi yang homogen memungkinkan sampel diambil langsung dari populasinya secara acak dalam ukuran yang telah ditentukan. Sampling sederhana dilakukan karena setiap individu homogen sehingga sampel dapat diambil dari individu manapun.⁴⁵

⁴³ M. Toha Anggoro dkk, *Materi Pokok Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hal. 53.

⁴⁴ Mardalis, *Metode Penelitian...*, hal. 55.

⁴⁵ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), hal. 252.

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, terdapat bermacam-macam cara yang dikemukakan para ahli, salah satunya dengan menggunakan rumus teknik besar sampel dari *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Di mana:

n = ukuran sampel yang dicari

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, 10%.⁴⁶

Maka:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{250}{1 + 250 (0.01)^2}$$

$$n = \frac{250}{2.51}$$

n = 99.60 dibulatkan menjadi 100 sampel

Berdasarkan rumus *Slovin* diatas, dari jumlah populasi 250 pemustaka diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 pemustaka. Dengan demikian sampel penelitian sebanyak 100 pemustaka.

E. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut

⁴⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 78

akurasi instrumen.⁴⁷ Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*construct validity*), yaitu validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya. Validitas konstruk memiliki pendekatan yang cukup objektif dan sederhana.⁴⁸

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara cepat. Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Dengan demikian, permasalahan validitas instrumen (angket) akan menunjukkan pada mampu atau tidaknya instrumen (angket) tersebut mengukur objek yang diukur. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan data secara benar dan teliti.⁴⁹

Teknik untuk mengukur validitas kuesioner (angket) adalah dengan menghitung korelasi antara data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan teknik korelasi *Product Moment*.⁵⁰ Berikut ini rumus korelasi *Product Moment*:

⁴⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 132

⁴⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 47

⁴⁹ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hal. 77-78

⁵⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hal. 53

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Di mana:

n = Jumlah responden

x = Skor variabel (jawaban responden)

Y = Skor total dari variabel (jawaban responden)

Kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}(\alpha ; n-2)$ n = jumlah sampel.⁵¹ Pengujian validitas peneliti lakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS versi 17.0.

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 15 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel tetapi termasuk ke dalam populasi, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas/keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.⁵²

⁵¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 48

⁵² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi...*, hal. 130

Suatu alat ukur atau instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila alat ukur atau instrumen tersebut selalu memberikan hasil yang sama meskipun digunakan berkali-kali baik oleh peneliti yang sama maupun oleh peneliti yang berbeda. Oleh karena itu, pengujian reliabilitas angket dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi atau kestabilan hasil pengukuran yang dilakukan.⁵³

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian, tergantung dari skala yang digunakan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik dan rumus ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian *reliable* atau tidak. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.⁵⁴

Reliabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan dan kestabilan alat ukur yang digunakan. Alat ukur yang *reliable* berarti akan memberikan hasil pengukuran yang relatif sama apabila dilakukan pengulangan atas penggunaan alat ukur tersebut. Instrumen yang *reliable* akan menghasilkan data yang sesuai dengan kondisi sesungguhnya.⁵⁵

Langkah uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 10 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel, namun termasuk ke dalam populasi. Kemudian mengumpulkan data

⁵³ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear...*, hal. 89

⁵⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 57

⁵⁵ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear...*, hal. 89

hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien Alpha.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁵⁶ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket

Angket atau kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan/ Pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke peneliti.⁵⁷

Kuesioner digunakan untuk mengetahui hubungan antar pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar dengan cara menyediakan beberapa pernyataan yang harus dijawab oleh responden.

Penulis menggunakan jenis kuesioner (angket) tertutup dalam proses pengumpulan data. Kuesioner tertutup yaitu berupa pernyataan yang

⁵⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 17

⁵⁷ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 123.

diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda.⁵⁸ Dengan kata lain, alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.⁵⁹ Responden hanya perlu memilih jawaban pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan responden, dengan cara memberikan tanda *checklist* (√).

Penulis menyebarkan angket yang berisikan pernyataan untuk masing-masing variabel (hubungan antar pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar), yang berisi 10 pernyataan untuk dijawab oleh responden yaitu pemustaka, 10 pernyataan tersebut terbagi menjadi dua variabel yaitu X dan Y. Masing-masing variabel berisi 5 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Angket didarkan langsung kepada 100 responden yang terpilih sebagai sampel dan langsung dikembalikan saat itu juga setelah diisi.

Untuk lebih jelasnya, berikut langkah-langkah dalam penyebaran angket kepada responden:

- 1) Meminta persetujuan responden untuk ketersediaannya mengisi angket.
- 2) Angket dibagikan langsung kepada responden pada saat responden berada di lokasi penelitian.
- 3) Peneliti menjelaskan tentang prosedur pengisian angket sebelum responden menjawab pernyataan dalam angket.
- 4) Peneliti mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden.

⁵⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 21

⁵⁹ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 123

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Bentuk jawaban skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.⁶⁰ Berikut ini adalah contoh tabel skala Likert.

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
.....	4	3	2	1

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan data tertulis yang diambil dari perpustakaan Rutan Lhoknga Aceh Besar.⁶¹ Data yang dicari dari penelitian ini yaitu dokumentasi yang dimiliki oleh perpustakaan Rutan Lhoknga Aceh Besar yang berupa data tentang jumlah koleksi perpustakaan agama Islam yang berada di Rutan Lhoknga, jumlah pengguna di Perpustakaan Rutan Lhoknga dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu. Pengolahan data meliputi kegiatan seperti *Editing*, dan *Tabulasi*.

⁶⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 25

⁶¹ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 180.

1) *Editing*

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan di lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukan *editing* adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan di lapangan. Pada kesempatan ini, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data (interpolasi).

2) *Tabulasi*

Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.⁶²

5. Teknik Analisis Data

Penganalisan data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.⁶³

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear sederhana. Model ini digunakan untuk mengetahui atau memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel terikat Y sebagai variabel dependen (tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar), bila nilai variabel bebas X sebagai variabel independen (hubungan antar pemanfaatan koleksi perpustakaan) dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaikkan/turunkan.⁶⁴

Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui

⁶² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 86

⁶³ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori, dan Aplikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006). hal. 184.

⁶⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 260

peningkatan variabel independen atau tidak. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Perumusan umum regresi linear sederhana adalah:⁶⁵

$$Y = a + bX$$

Di mana:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Teknik analisis regresi penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 17. Standar pengujian hasil penelitian F_{hitung} dengan F_{tabel} : Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dengan demikian terjadi pengaruh yang signifikan, sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi pengaruh yang signifikan.⁶⁶

⁶⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011

⁶⁶Sambas Ali Muhidin, dkk. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007). Hal. 197

Nilai r_{xy} , interpretasi sesuai dengan tabel berikut:

Besarnya nilai r	Interpretasi
0.00-0.19	Sangat Rendah
0.20-0.39	Rendah
0.40-0.59	Sedang
0.60-0.79	Kuat
0.80-0.100	Sangat Kuat

Di bawah ini yang merupakan gambaran hubungan variabel, indikator, instrumen, dan bentuk data

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Bentuk data
1.	Pemanfaatan koleksi perpustakaan	Kebutuhan, motivasi, kelengkapan koleksi, ketrampilan pustakawan dalam melayani pemustaka, keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali	Angket	Ordinal
2.	Tingkat pengetahuan agama Islam	Motivasi, kesadaran, keinginan, ketertarikan	Angket	Ordinal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Cabang Rutan Lhoknga Aceh Besar

1. Sejarah singkat perpustakaan Cabang Rutan Lhoknga Aceh Besar

Perpustakaan cabang Rutan Lhoknga didirikan pada tahun 2012, Perpustakaan Cabang Rutan Lhoknga bekerja sama dengan Dinas dan Perpustakaan Aceh baik dari segi fasilitas, dan segi koleksinya. Pada tahun 2012 sampai dengan 2014 koleksi yang ada di dalam Perpustakaan Cabang Rutan Lhoknga merupakan hasil peminjaman koleksi dari dinas perpustakaan Aceh yang berlangsung selama 3 bulan, jika dalam kurun waktu 3 bulan masa peminjaman koleksi sudah habis maka koleksi tersebut dikembalikan ke dinas dan Perpustakaan Aceh yang kemudian akan digantikan dengan koleksi yang baru.

Pada tahun 2015 Perpustakaan Cabang Rutan Lhoknga tersebut diberi sumbangan koleksi sebanyak 800 lebih koleksi kemudian pada tahun 2016 perpustakaan ini kembali mendapat sumbangan koleksi sebanyak 636 koleksi, dan pada tahun 2017 diberi sumbangan buku sebanyak 1782. Perpustakaan ini sering mendapat bantuan koleksi dari berbagai sumber seperti PLN, Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berasal dari mahasiswa jurusan bimbingan konseling(BK) yang berasal dari koleksi agama, tajwid, tuntutan shalat, wanita muslimah dan lain-lain.

Semua perpustakaan yang ada di lingkungan cabang Rutan Lhoknga waktu itu dikelola oleh tenaga-tenaga yang belum memiliki pengetahuan ilmu perpustakaan, sehingga petugas perpustakaan dilaksanakan menurut kemampuan dan seni masing-masing. Namun seiring berjalannya waktu tenaga-tenaga yang ada di perpustakaan tersebut diberi pelatihan khusus tentang ilmu perpustakaan.

2. Visi dan misi Perpustakaan Cabang Rutan Lhoknga

a. Visi

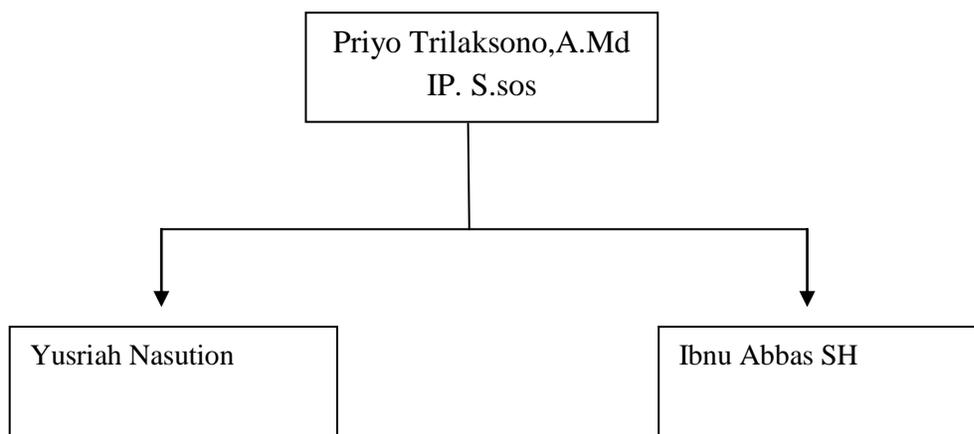
Supaya warga binaan bisa memanfaatkan koleksi yang disediakan di perpustakaan dengan baik untuk menambahkan wawasan yang lebih luas, baik dalam segi membaca koleksi perpustakaan dengan baik, menghafal ayat-ayat pendek dan juga memanfaatkan koleksi lainnya. Selain dari itu warga binaan juga bisa meluangkan waktunya untuk belajar di dalam perpustakaan dengan memanfaatkan koleksi-koleksi yang sudah disediakan di dalam perpustakaan Cabang Rutan Lhoknga Aceh Besar guna untuk menambahkan wawasan warga binaan.

b. Misi

- 1) Mendukung fungsi belajar para warga binaan agar lebih giat lagi dalam memanfaatkan koleksi yang ada di dalam perpustakaan
- 2) Meningkatkan kualitas belajar para warga binaan yang ada di perpustakaan cabang Rutan Lhoknga
- 3) Membantu memperluas wawasan warga binaan Cabang Rutan Lhoknga
- 4) Mengembangkan kepribadian yang berkarakter dan berbudaya

- 5) Mendidik warga binaan agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat dan berguna.

3. Struktur organisasi Perpustakaan Cabang Rutan Lhoknga Aceh Besar



Tabel 4.1

Koleksi Perpustakaan Rutan Lhoknga Aceh Besar

No	Koleksi perpustakaan	Eksemplar
1.	Agama	1.157
2.	Kesenian	60
3.	Karya umum	180
4.	Bahasa	66
5.	Filsafat	138
6.	Sosial	243
7.	Ilmu terapan	350
8.	Kesusasteraan	344
9.	Sejarah	152

Tabel 4.2

Koleksi Agama Islam

No	Nama-nama koleksi agama Islam	Eksemplar
1.	Al-Quran tafsir	20
2.	Fiqih	80
3.	Sejarah Nabi	115
4.	Yasin	30
5.	Tuntunan Shalat Lengkap	50

No	Nama-nama koleksi agama Islam	Eksemplar
6.	Sejarah Islam	35
7.	Akidah Akhlak	70
8.	Kumpulan Ceramah Islam	38
9.	Hukum Dalam Agama Islam	40
10.	Pendidikan Dalam Keluarga yang Islami	10
11.	Fiqih Wanita	15
12.	Hari Kiamat	45
13.	Iqrak	80
14.	Hukum-Hukum Agama	120
15.	Akhlak Tasawuf	35
16.	Zakat dan Sedekah	60
17.	Al-Quran dan Terjemahan	10
18.	Agama dan Umat Islam	15

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar dengan menggunakan 10 pernyataan melalui angket yang disebarkan kepada warga binaan di Rutan Lhoknga yang berkunjung ke perpustakaan.

1. Pengujian Validitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 10 pertanyaan, 5 pertanyaan Variabel X (pemanfaatan koleksi perpustakaan) dan 5 pertanyaan dari Variabel Y (tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar). Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara statistik menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 17.0.

Penulis memasukkan setiap jawaban ke dalam tabel penolong di mana setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X dan Variabel Y. Dari hasil hitungan tersebut penulis masukkan ke dalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 17.0 yaitu dimulai dari *analyze-correlation-bivariat*. Kemudian penulis menghitung r_{hitung} -nya, item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel X (pemanfaatan koleksi perpustakaan)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,738	> 0,514	Item valid
2	0,759	> 0,514	Item valid
3	0,816	> 0,514	Item valid
4	0,673	> 0,514	Item valid
5	0,817	> 0,514	Item valid

Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Y (tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,670	> 0,514	Item valid
2	0,723	> 0,514	Item valid
3	0,675	> 0,514	Item valid
4	0,701	> 0,514	Item valid
5	0,741	> 0,514	Item valid

Dari tabel 4.3 dan tabel 4.4 menyatakan hasil validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ di mana r_{tabel} pada jumlah responden $N = 15$ adalah 0,514 pada taraf signifikan 5%. Hasil pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Pengujian reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 17.0

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Alpha	r_{tabel}	Keterangan
1.	Variabel pemanfaatan koleksi perpustakaan (Variabel X)	0,8.11	0,632	Reliabel
2.	Variabel tingkat pengetahuan agama Islam (Variabel Y)	0,796	0,632	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui Alpha Cronbach untuk masing-masing variabel pemanfaatan koleksi perpustakaan (X) diperoleh nilai Alpha sebesar 0,811 sedangkan variabel tingkat pengetahuan agama Islam(Y) sebesar 0,796. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas di mana $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5% di mana diperoleh r_{tabel} sebesar 0,632. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel.

3. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket mengenai “pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar” kepada seluruh warga binaan yang datang ke perpustakaan. Angket terdiri dari 5 pernyataan tentang pemanfaatan koleksi perpustakaan dan 5 pernyataan tentang tingkat pengetahuan agama Islam, kemudian peneliti menilai dengan memberikan skor

di tiap butir pernyataan. Peneliti menggambarkan secara jelas data-data yang didapatkan berdasarkan hasil distribusi angket melalui pendekatan Skala Likert yang telah disebutkan kepada 100 responden, sehingga ditemukan jawaban dari pernyataan pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar. Peneliti akan menguraikan berdasarkan masing-masing variabel. Tujuan dari pengujian regresi adalah mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antara dua variabel.

Tabel 4.6

Hasil analisis angket variabel X (Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dan Variabel Y Tingkat Pengetahuan Agama Islam Warga Binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar)

Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	12	13	156	144	169
2	19	14	266	361	196
3	18	18	324	324	324
4	11	10	110	121	100
5	14	15	210	196	225
6	13	18	234	169	324
7	15	16	240	225	256
8	13	16	208	169	256
9	18	15	270	324	225
10	11	11	121	121	121
11	12	14	168	144	196
12	14	13	182	196	169
13	15	15	225	225	225
14	15	15	225	225	225
15	13	16	208	169	256
16	15	15	225	225	225
17	15	13	195	225	169

Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
18	6	14	84	36	196
19	14	14	196	196	196
20	20	17	340	400	289
21	18	17	306	324	289
22	15	13	195	225	169
23	16	13	208	256	169
24	17	15	255	289	225
25	16	15	240	256	225
26	16	12	192	256	144
27	17	14	238	289	196
28	16	14	224	256	196
29	20	17	340	400	289
30	13	10	130	169	100
31	17	16	272	289	256
32	14	12	168	196	144
33	13	12	156	169	144
34	14	13	182	196	169
35	11	10	110	121	100
36	11	13	143	121	169
37	16	19	304	256	361
38	10	12	120	100	144
39	11	13	143	121	169
40	13	13	169	169	169
41	8	12	96	64	144
42	9	9	81	81	81
43	20	17	340	400	289
44	12	13	156	144	169
45	14	16	224	196	256
46	15	15	225	225	225
47	15	13	195	225	169
48	15	13	195	225	169
49	15	13	195	225	169
50	13	14	182	169	196
51	14	16	224	196	256
52	20	19	380	400	361
53	17	13	221	289	169
54	17	15	255	289	225
55	13	13	169	169	169

Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
56	15	15	225	225	225
57	13	10	130	169	100
58	15	15	225	225	225
59	14	15	210	196	225
60	15	14	210	225	196
61	15	14	210	225	196
62	14	13	182	196	169
63	14	15	210	196	225
64	5	7	35	25	49
65	12	14	168	144	196
66	14	14	196	196	196
67	17	14	238	289	196
68	14	13	182	196	169
69	12	15	180	144	225
70	5	13	65	25	169
71	15	16	240	225	256
72	14	15	210	196	225
73	13	12	156	169	144
74	16	16	256	256	256
75	15	17	255	225	289
76	17	18	306	289	324
77	17	18	306	289	324
78	13	15	195	169	225
79	16	16	256	256	256
80	15	16	240	225	256
81	10	11	110	100	121
82	13	12	156	169	144
83	10	12	120	100	144
84	12	12	144	144	144
85	10	11	110	100	121
86	11	12	132	121	144
87	6	9	54	36	81
88	6	11	66	36	121
89	10	12	120	100	144
90	10	11	110	100	121
91	10	11	110	100	121
92	10	12	120	100	144
93	8	12	96	64	144

Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
94	6	11	66	36	121
95	9	9	81	81	81
96	11	12	132	121	144
97	10	12	120	100	144
98	10	12	120	100	144
99	8	11	88	64	121
100	6	9	54	36	81
N=100	$\sum X=1325$	$\sum Y=1360$	$\sum XY=18615$	$\sum X^2=18733$	$\sum Y^2=19062$

Setelah variabel X dan Y sudah valid dan reliabel, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y=a + bX$.

Di mana:

Y = variabel dependen (nilai yang diprediksi)

a = konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X = variabel independen

Tabel 4.7 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.532	.527	1.645

a. Predictors: (Constant), X

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.900	.656		10.514	.000
	X	.506	.048	.729	10.545	.000

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.900	.656		10.514	.000
	X	.506	.048	.729	10.545	.000

- Dependent Variable: Y
- Persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6.900 + 0.506 X$$
- Mencari nilai korelasi antara variabel X dan Y

Tabel 4.9 Hasil Analisis Korelasi**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.729**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Y	Pearson Correlation	.729**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan persamaan korelasi pada Tabel 4.9 dapat diinterpretasikan bahwa jika pemanfaatan koleksi perpustakaan diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan agama Islam, maka setiap perubahan pemanfaatan koleksi perpustakaan akan berubah sebesar

0,506 satuan pada arah yang sama. Misalkan pada variabel X (pemanfaatan koleksi perpustakaan) memiliki skor 50, maka persamaan regresi ditulis $Y = 6.900 + 0,506X$.

5. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data angket, diperoleh nilai korelasi antara pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar sebesar 0.729. Peneliti menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan koleksi perpustakaan (X) tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar (Y)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan koleksi perpustakaan (X) tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar (Y)

Hipotesis riset di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

$H_a : \rho \neq 0 \rightarrow$ (terdapat pengaruh)

$H_0 : \rho = 0 \rightarrow$ (tidak terdapat pengaruh)

Selanjutnya kedua hipotesis di atas akan diuji dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel nilai "t" *Product Moment* dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu $df = N - nr = 100 - 2 = 98$.

Tabel 4.10
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	300.850	1	300.850	111.195	.000 ^a
	Residual	265.150	98	2.706		
	Total	566.000	99			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Dari Tabel 4.10 nilai “F” diperoleh bahwa df sebesar 98 pada taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 3.94 Ternyata F_{hitung} yang besarnya 111.195, jauh lebih besar daripada F_{tabel} . Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka *hipotesis alternatif* diterima sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pemanfaatan koleksi perpustakaan (X) tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar (Y)

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara variabel independent (pemanfaatan koleksi perpustakaan) dengan variabel dependent (tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar) mempunyai regresi sebesar 300.850 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,532 Selanjutnya apabila dilihat korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,729 ternyata *terletak antara* 0.70-0.90 yang pada tabel interpretasi menyatakan bahwa korelasi tersebut tergolong kuat. Jadi sebesar 53% pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan

Lhoknga Aceh Besar 28% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.11 Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0.00-0.19	Sangat Rendah
0.20-0.39	Rendah
0.40-0.59	Sedang
0.60-0.79	Kuat
0.80-100	Sangat Kuat

C. Pembahasan

Penelitian ini peneliti lakukan di Perpustakaan Rutan Lhoknga Aceh Besar. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar. Adapun responden dalam penelitian ini adalah seluruh warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh yang berjumlah 344 warga binaan namun peneliti mengambil sampel sebanyak 100 orang yang dipilih berdasarkan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak.

Hasil penelitian menunjukkan data valid dan reliabel, berdasarkan Dari tabel 4.3 dan 4.4 menyatakan hasil validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ di mana r_{tabel} pada jumlah responden $N=15$ adalah 0,514 pada taraf signifikan 5%. Kemudian dari tabel 4.5 yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel dinyatakan reliabel karena jumlah responden $N= 10$ adalah 0,632 memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, di pemanfaatan koleksi perpustakaan (X) diperoleh nilai Alpha sebesar 0,811 tingkat

pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar(Y) sebesar 0,796.

Dari hasil pengujian korelasi sebesar 0.729 berdasarkan tabel interpretasi hasilnya terletak di antara 0.70-0.90 ini berarti korelasi antara dua variabel tersebut tergolong kuat. Artinya, 53% pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar 28% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari uji hipotesis ketersediaan koleksi ilmu agama Islam menggunakan f_{hitung} diperoleh nilai sebesar 111.195 sedangkan nilai f_{tabel} sebesar 3,94 pada taraf signifikan 5%. Sehingga nilai dari uji f_{hitung} $111.195 > f_{tabel}$ 3,94 maka *hipotesis alternatif (Ha)* diterima sedangkan *hipotesis nol (Ho)* ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh pemanfaatan koleksi perpustakaan (X) tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar (Y).

Para responden sudah menjawab 10 pernyataan dari masing-masing variabel yaitu 5 pernyataan untuk pemanfaatan koleksi dan 5 pernyataan untuk pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar, alternatif jawaban rata-rata dengan baik. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang dipaparkan di atas bahwa hanya terdapat 53% pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar 28% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang pengaruh hubungan antara pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hubungan dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan berhubungan sangat kuat dengan tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar. Korelasi sebesar 0,729 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,532. Selanjutnya apabila dilihat korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,729 ternyata *terletak antara* 0.60-0.799 yang pada tabel interpretasi menyatakan bahwa korelasi tersebut tergolong kuat.
2. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh 53% pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar 28% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Dari uji hipotesis ketersediaan koleksi menggunakan f_{hitung} diperoleh nilai sebesar 111.195 sedangkan nilai f_{tabel} sebesar 3,94 pada taraf signifikan 5%. Sehingga nilai dari uji f_{hitung} $111.195 > f_{tabel}$ 3,94 maka *hipotesis alternatif* (H_a) diterima sedangkan *hipotesis nol* (H_o) ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh pemanfaatan koleksi perpustakaan (X) tingkat pengetahuan agama Islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar (Y).

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan dan kiranya perlu dipertimbangkan antara lain sebagai berikut:

1. Perpustakaan Cabang Rutan Lhoknga Aceh Besar hendaknya menyediakan lebih lengkap lagi koleksi ilmu Agama Islam untuk meningkatkan lagi ilmu pengetahuan agama Islam warga binaan.
2. Bagi pustakawan lebih meningkatkan lagi rasa peduli terhadap kebutuhan informasi warga binaan tentang agama Islam, baik dalam hal kualitas pelayanan, dengan cara melayani dengan lebih ramah, tepat, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan informasi warga binaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Saleh, *Taqwa Sebagai Pemberi Tertib Administrasi*, Jakarta: Guru Agama, 1983.

Ade Kohar, *Prosiding Seminar Koleksi Surat Kabar Langka Perpustakaan Nasional RI Dari Jaman Ke Jaman*, (Perpustakaan Nasional RI, 2003.

Alwi Hasan, dkk. *Kamus besar bahasa Indonesia*, Jakarta : departemen pendidikan nasional Balai Pustaka, 2005.

Bambang Prasetyo, *Metode penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006.

Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Cetakan Ke-2 Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia Gramindo, 2004.

Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 1994.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Depdiknas, *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi* Jakarta 2004.

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistika*, Jakarta: Bumi Aksara: 2010.

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2013.

Karmidi Martoadmojo, *pelestarian bahan pustaka*, Jakarta: universitas terbuka, 1993.

Kosam Rimbarawa, *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan* Jakarta: Sagung Seto, 2006.

Lasa, HS, *Pengelolaan Terbitan Berkala*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.

M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2010.

M. Toha Anggoro dkk, *Materi Pokok Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.

Maulana Muhammad Ali, *Islamologi Dinul Islam*, Jakarta: Ikhtiar Baru-Van Hoeve, 1980.

Miftah Ahmad Fathoni, *Pengantar Studi Islam Pendekatan Islam dalam Memahami Agama*.

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: English Press, 2002.

Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010.

R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.

Romli Mubarak, *Studi Islam Merespon Perkembangan Zaman*, Jakarta: sagung seto, 2007.

Sambas Ali Muhidin, dkk. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2007.

Siregar, *Perpustakaan: Energi Pembangunan Bangsa* Usu Press: 2002.

Sjahrial-Pamuntjak, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan* Jakarta: Djambatan 2000.

Soeganda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1976.

Soekidjo Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta 2005.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta , 2011

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Sutarno Ns, *Perpustakaan dan Masyarakat: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Sagung Seto, 2006.

Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Thouless, *Pengantar Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.

Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007.

Yuyu Yulia, *Perkembangan Perpustakaan Di Indonesia* IPB Press, 2005.

Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama dan Pendidikan Moral*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982.

Sumber Elektronik

Alhassaniah, pemanfaatan prpustakaan khusus sebagai sarana ilmu pengetahuan, di unduh dari alamat http://www.alhassanain.com/indonesian/articles/articles/Philosophy_and_gratitudo_library/definisi_pengetahuan/001.html, diakses pada tanggal 10 Januari 2017 pukul 11:19 WIB

Sagala rista eska, "*Hubungan Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dengan tingkat Prestasi Belajar Mahasiswa Politeknik MBP Medan tahun 2011*" skripsi, (fakultas ilmu budaya universitas Sumatra utara 2015) <https://www.google.com/url?> diakses pada tanggal 23 Januari 2017 pukul 16:03 wib.

Churiaturrosida, (*Hubungan Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Daerah Kabupaten Pekalongan Dengan Tingkat Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kajen Tahun 2010*) Skripsi (Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang 2010) <https://www.google.com> diakses pada tanggal 23 Januari 2017 pukul 17:00 WIB

KUESIONER (ANGKET) PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN KOLEKSI
PERPUSTAKAAN DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN
AGAMA ISLAM WARGA BINAAN DI CABANG RUTAN
LHOKNGA ACEH BESAR

Assalamualaikum Wr, Wb

Dengan hormat, saya Nurul Yaqin mahasiswa S1 ilmu perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN Ar-Raniry Banda Aceh), Fakultas Adab dan Humaniora, sedang melakukan penelitian di perpustakaan Rutan Lhoknga Aceh Besar untuk menyusun skripsi yang berjudul. **“Hubungan Antara Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dengan Tingkat Pengetahuan Agama Islam Warga Binaan Di Rutan Lhoknga Aceh Besat”**.

Demi kelancaran skripsi ini, saya mengarapkan bantuan anda untuk bersedia mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya. Identitas dan jawaban anda saya jamin kerahasiaannya. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

NURUL YAQIN

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Beri tanda *check list* () setiap pertanyaan yang sesuai dengan anda

2. Kuesioner ini terdiri dari dua pertanyaan, yang pertama tentang hubungan antara pemanfaatan koleksi perpustakaan yang kedua dengan tingkat pengetahuan agama islam warga binaan di Rutan Lhoknga Aceh Besar.

3. Selamat mengerjakan.

Terimakasih

B. KETERANGAN

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS :Sangat Tidak Setuju

A	PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN (X)	SS	S	TS	STS
1.	Saya memanfaatkan koleksi perpustakaan guna untuk menambahkan wawasan				
2.	Saya memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan cara membaca di tempat				
3	Koleksi perpustakaan sering saya manfaatkan karena keragaman informasinya				
4.	Saya memanfaatkan koleksi perpustakaan untuk mencari informasi yang saya butuhkan				
5.	Saya memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan cara meminjam				

B	Variabel Tingkat Pengetahuan Agama Islam Warga Binaan Di Rutan Lhoknga Aceh Besar (Y)	SS	S	TS	STS
6.	saya sering membaca buku tentang islam di perpustakaan Rutan Lhoknga Aceh Besar				
7.	Membaca koleksi pengetahuan agama islam di perpustakaan dapat menambahkan ilmu pengetahuan agama saya				
8.	Setelah saya membaca oleksi agama islam di perpustakaan Rutan Lhoknga dapat menambahkan keyakinan saya tentang islam				
9.	Saya sering menerapkan nilai-nilai agama islam dalam keseharian saya				
10.	Membaca koleksi islam dapat menambahkan rasa kesadaran terhadap ajaran islam				

responden			nilai X									
	1	2	3	4	5	nilai X	6	7	8	9	10	nilai Y
1	3	2	3	2	2	12	2	3	3	3	2	13
2	4	4	4	3	4	19	3	3	3	3	2	14
3	3	4	4	3	4	18	3	3	4	4	4	18
4	2	3	2	2	2	11	2	2	2	2	2	10
5	3	3	3	2	3	14	3	3	4	2	3	15
6	3	2	2	3	3	13	3	3	4	4	4	18
7	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16
8	3	3	3	2	2	13	2	3	4	4	3	16
9	3	4	4	4	3	18	3	3	3	3	3	15
10	2	2	3	2	2	11	2	1	3	3	2	11
11	2	3	2	2	3	12	2	3	3	3	3	14
12	3	4	3	1	3	14	2	2	4	2	3	13
13	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
15	3	3	2	2	3	13	3	3	4	4	2	16
16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
17	3	3	3	2	4	15	3	3	2	3	2	13
18	1	1	1	1	2	6	2	3	3	3	3	14
19	3	2	3	3	3	14	2	3	3	3	3	14
20	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	3	17
21	4	4	4	3	3	18	4	3	2	4	4	17
22	3	4	4	2	2	15	3	3	1	4	2	13
23	3	3	3	3	4	16	3	3	3	2	2	13
24	4	3	3	4	3	17	4	3	2	4	2	15
25	4	4	3	2	3	16	2	3	4	4	2	15
26	4	3	4	2	3	16	3	3	2	2	2	12
27	4	3	4	3	3	17	4	3	2	3	2	14
28	4	4	3	2	3	16	3	3	2	3	3	14
29	4	4	4	4	4	20	3	3	3	4	4	17
30	3	4	2	1	3	13	2	3	1	1	3	10
31	3	4	4	3	3	17	3	3	2	4	4	16
32	2	3	3	3	3	14	2	3	2	3	2	12
33	3	3	3	2	2	13	2	3	2	3	2	12
34	3	3	3	2	3	14	3	3	2	2	3	13
35	2	3	3	2	1	11	2	3	3	1	1	10
36	2	2	2	3	2	11	2	3	3	3	2	13

37	3	3	3	3	4	16	4	3	4	4	4	19
38	2	2	2	2	2	10	2	3	2	3	2	12
39	2	2	2	2	3	11	3	3	3	2	2	13
40	3	2	3	2	3	13	2	3	3	3	2	13
41	1	2	1	2	2	8	2	3	2	3	2	12
42	2	1	2	1	3	9	1	3	2	1	2	9
43	4	4	4	4	4	20	3	3	3	4	4	17
44	3	3	2	2	2	12	3	3	1	3	3	13
45	3	3	3	3	2	14	3	3	2	4	4	16
46	3	3	3	3	3	15	3	3	2	4	3	15
47	3	3	3	3	3	15	2	3	3	3	2	13
48	3	3	3	3	3	15	2	3	4	3	1	13
49	3	3	3	3	3	15	2	3	4	3	1	13
50	3	3	2	2	3	13	3	3	2	3	3	14
51	3	3	3	2	3	14	3	3	4	3	3	16
52	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19
53	3	4	4	3	3	17	2	3	2	3	3	13
54	4	4	3	3	3	17	3	3	2	4	3	15
55	2	3	2	3	3	13	2	3	3	3	2	13
56	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
57	2	4	3	2	2	13	2	3	1	3	1	10
58	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
59	3	3	3	2	3	14	3	3	4	2	3	15
60	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	2	14
61	3	3	3	3	3	15	2	3	3	3	3	14
62	3	3	3	3	2	14	3	3	2	3	2	13
63	3	3	3	3	2	14	3	3	2	4	3	15
64	1	1	1	1	1	5	1	3	1	1	1	7
65	3	3	2	2	2	12	3	3	3	3	2	14
66	3	3	3	2	3	14	3	3	2	4	2	14
67	3	4	4	4	2	17	3	3	2	3	3	14
68	3	3	3	2	3	14	2	3	2	3	3	13
69	3	3	2	2	2	12	2	3	3	4	3	15
70	1	1	1	1	1	5	2	3	4	3	1	13
71	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	3	16
72	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15
73	3	3	3	2	2	13	2	3	2	2	3	12
74	3	3	3	3	4	16	4	3	3	3	3	16
75	3	3	3	3	3	15	4	3	4	3	3	17

76	3	4	3	4	3	17	4	3	3	4	4	18
77	3	3	3	4	4	17	4	3	3	4	4	18
78	2	3	3	2	3	13	3	3	3	3	3	15
79	3	3	4	3	3	16	3	3	3	4	3	16
80	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16
81	3	2	2	2	1	10	2	3	2	1	3	11
82	3	3	2	2	3	13	3	3	2	2	2	12
83	2	2	2	2	2	10	2	3	2	3	2	12
84	3	2	3	2	2	12	2	3	2	3	2	12
85	2	2	2	2	2	10	2	3	2	2	2	11
86	2	2	2	2	3	11	2	3	2	3	2	12
87	1	1	1	2	1	6	2	3	2	1	1	9
88	1	1	1	1	2	6	2	3	2	2	2	11
89	2	2	2	2	2	10	2	3	2	3	2	12
90	2	2	2	2	2	10	2	3	2	2	2	11
91	2	2	2	2	2	10	2	3	2	2	2	11
92	2	2	2	2	2	10	2	3	2	3	2	12
93	2	1	2	1	2	8	2	3	2	3	2	12
94	2	1	1	1	1	6	2	3	2	3	1	11
95	2	2	2	2	1	9	2	3	2	1	1	9
96	2	2	2	2	3	11	2	3	2	3	2	12
97	2	2	2	2	2	10	2	3	2	3	2	12
98	2	2	2	2	2	10	2	3	2	3	2	12
99	2	1	2	1	2	8	2	3	2	3	1	11
100	2	1	1	1	1	6	2	3	2	1	1	9
N=100						1325						1360

responden	X	Y	XY	X2	Y2
1	12	13	156	144	169
2	19	14	266	361	196
3	18	18	324	324	324
4	11	10	110	121	100
5	14	15	210	196	225
6	13	18	234	169	324
7	15	16	240	225	256
8	13	16	208	169	256
9	18	15	270	324	225
10	11	11	121	121	121
11	12	14	168	144	196
12	14	13	182	196	169
13	15	15	225	225	225
14	15	15	225	225	225
15	13	16	208	169	256
16	15	15	225	225	225
17	15	13	195	225	169
18	6	14	84	36	196
19	14	14	196	196	196
20	20	17	340	400	289
21	18	17	306	324	289
22	15	13	195	225	169
23	16	13	208	256	169
24	17	15	255	289	225
25	16	15	240	256	225
26	16	12	192	256	144
27	17	14	238	289	196
28	16	14	224	256	196
29	20	17	340	400	289
30	13	10	130	169	100
31	17	16	272	289	256
32	14	12	168	196	144
33	13	12	156	169	144
34	14	13	182	196	169
35	11	10	110	121	100
36	11	13	143	121	169
37	16	19	304	256	361
38	10	12	120	100	144
39	11	13	143	121	169
40	13	13	169	169	169

41	8	12	96	64	144
42	9	9	81	81	81
43	20	17	340	400	289
44	12	13	156	144	169
45	14	16	224	196	256
46	15	15	225	225	225
47	15	13	195	225	169
48	15	13	195	225	169
49	15	13	195	225	169
50	13	14	182	169	196
51	14	16	224	196	256
52	20	19	380	400	361
53	17	13	221	289	169
54	17	15	255	289	225
55	13	13	169	169	169
56	15	15	225	225	225
57	13	10	130	169	100
58	15	15	225	225	225
59	14	15	210	196	225
60	15	14	210	225	196
61	15	14	210	225	196
62	14	13	182	196	169
63	14	15	210	196	225
64	5	7	35	25	49
65	12	14	168	144	196
66	14	14	196	196	196
67	17	14	238	289	196
68	14	13	182	196	169
69	12	15	180	144	225
70	5	13	65	25	169
71	15	16	240	225	256
72	14	15	210	196	225
73	13	12	156	169	144
74	16	16	256	256	256
75	15	17	255	225	289
76	17	18	306	289	324
77	17	18	306	289	324
78	13	15	195	169	225
79	16	16	256	256	256
80	15	16	240	225	256
81	10	11	110	100	121

82	13	12	156	169	144
83	10	12	120	100	144
84	12	12	144	144	144
85	10	11	110	100	121
86	11	12	132	121	144
87	6	9	54	36	81
88	6	11	66	36	121
89	10	12	120	100	144
90	10	11	110	100	121
91	10	11	110	100	121
92	10	12	120	100	144
93	8	12	96	64	144
94	6	11	66	36	121
95	9	9	81	81	81
96	11	12	132	121	144
97	10	12	120	100	144
98	10	12	120	100	144
99	8	11	88	64	121
100	6	9	54	36	81
	1325	1360	18615	18733	19062

Lampiran 04: hasil output spss 0.17

1. validitas

		Correlations					
		x1	x2	x3	x4	x5	nilaix
x1	Pearson Correlation	1	.419	.563*	.360	.591*	.738**
	Sig. (2-tailed)		.120	.029	.188	.020	.002
	N	15	15	15	15	15	15
x2	Pearson Correlation	.419	1	.587*	.209	.656**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.120		.022	.454	.008	.001
	N	15	15	15	15	15	15
x3	Pearson Correlation	.563*	.587*	1	.473	.455	.816**
	Sig. (2-tailed)	.029	.022		.075	.089	.000
	N	15	15	15	15	15	15
x4	Pearson Correlation	.360	.209	.473	1	.441	.673**
	Sig. (2-tailed)	.188	.454	.075		.100	.006
	N	15	15	15	15	15	15
x5	Pearson Correlation	.591*	.656**	.455	.441	1	.817**
	Sig. (2-tailed)	.020	.008	.089	.100		.000
	N	15	15	15	15	15	15
nilaix	Pearson Correlation	.738**	.759**	.816**	.673**	.817**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.006	.000	
	N	15	15	15	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations					
		y6	y7	y8	y9	y10	nilaiy
y6	Pearson Correlation	1	.569*	.228	.280	.417	.670**
	Sig. (2-tailed)		.027	.413	.312	.122	.006
	N	15	15	15	15	15	15
y7	Pearson Correlation	.569*	1	.260	.388	.399	.723**

	Sig. (2-tailed)	.027		.349	.153	.140	.002
	N	15	15	15	15	15	15
y8	Pearson Correlation	.228	.260	1	.439	.415	.675**
	Sig. (2-tailed)	.413	.349		.102	.124	.006
	N	15	15	15	15	15	15
y9	Pearson Correlation	.280	.388	.439	1	.291	.701**
	Sig. (2-tailed)	.312	.153	.102		.292	.004
	N	15	15	15	15	15	15
y10	Pearson Correlation	.417	.399	.415	.291	1	.741**
	Sig. (2-tailed)	.122	.140	.124	.292		.002
	N	15	15	15	15	15	15
nilaiy	Pearson Correlation	.670**	.723**	.675**	.701**	.741**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.002	.006	.004	.002	
	N	15	15	15	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	6

3. Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.503	.498	1.677

a. Predictors: (Constant), x

4. Anova

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	267.607	1	267.607	95.203	.000 ^a
	Residual	264.226	94	2.811		
	Total	531.833	95			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

5. Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	6.988		
	X	.500	.051	.709	9.757	.000

a. Dependent Variable: y

6. Korelasi

Correlations

		x	y
x	Pearson Correlation	1	.709**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	96	96

y	Pearson Correlation	.709**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/ 1829/2016

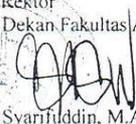
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2016 tanggal 7 Desember 2015
- MEMUTUSKAN**
- Pertama : Menunjuk saudara :
1). Drs. Syukrinur, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Nurul Yaqin
Nim : 531202889
Jurusan : SI Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Hubungan Antara Pemanfaatan Koleksi dengan Tingkat Pengetahuan Agama Islam di Perpustakaan Rutan Lhoknga Aceh Besar
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 18 Oktober 2016 M

17 Muharram 1438 H

an. Rektor
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Syarifuddin, M.A., Ph.D
NIP. 19700101 199703 1 005

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi SI Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Sebelah Selatan No. 100, Banda Aceh, Aceh
Telp. (0651) 7402721 Situs: www.uin-ar-raniry.ac.id

Nomor : B-37/Un.03/FAH/IPP.00.9/01/2018

18 Januari 2018

Lamp

Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth.

Kepala Perpustakaan Rutan Lhoknga Aceh Besar

di-

Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Nurul Yaqin
Nim/Prodi : 531202889 / S1-IP
Alamat : Darussalam

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : "Hubungan antara Pemanfaatan Koleksi dengan Tingkat Pengetahuan Agama Islam di Perpustakaan Rutan Lhoknga Aceh Besar". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik
dan Kelembagaan



Nasruddin AS



Jalan. T. Nyak Arief Nomor 185 Banda Aceh
Telepon : (0651) 7553197 - 7553494

Nomor : W1.PK.01.05.11- 27
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

25 Januari 2018

Yth.
Wakil Dekan Bid.Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Arraniry B.Aceh
di -
Banda Aceh

Sehubungan dengan surat Waikl Dekan Bid.Akademik dan Kelembagaan Fak.Adab dan Kelembagaan Nomor: B-37/Un.08/FAH.I/PP.00.9/01/2018 tanggal 18 Januari 2017 perihal Rekomendasi Izin Penelitian, dengan hormat kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menyetujui pelaksanaan Penelitian Ilmiah di Cabang Rumah Tahanan Negara Lhoknga Aceh Besar yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa :

Nama : Nurul Yakin
NIM : 531202889
Program Studi : SI-IP
Judul Skripsi : "Hubungan antara Pemanfaatan Koleksi dengan Tingkat Pengetahu An Agama Islam di Perpustakaan Rutan Lhoknga Aceh Besar".

Dengan mematuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan pemotretan blok-blok penghuni;
2. Hasil penelitian tidak dipublikasikan;
3. Wawancara dengan Warga Binaan Pemasyarakatan tidak mengikat atas kesanggupan Warga Binaan Pemasyarakatan yang diwawancarai;
4. Kegiatan penelitian harus mengikuti prosedur yang telah ditentukan oleh Kepala Cabang Rumah Tahanan Negara Lhoknga;
5. Hasil Penelitian supaya di laporkan Kepada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Aceh.

Demikian kami sampaikan, mohon maklum dan terima kasih



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Aceh (sebagai laporan);
2. Kepala Cabang Rumah Tahanan Negara Lhoknga;
3. Saudari Nurul Yakini ;



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R.I
KANTOR WILAYAH ACEH
CABANG RUMAH TAHANAN NEGARA LHOKNGA
Jln. Banda Aceh - Meulaboh Km. 09 Lhoknga - Aceh Besar

SURAT KETERANGAN

Nomor : W1.PAS.16.UM.01.01.01-77

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Cabang Rumah Tahanan Negara Lhoknga menerangkan bahwa :

NAMA : NURUL YAQIN
NIM : 531202889
JURUSAN : ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS/PRODI : ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

Benar yang bersangkutan telah melakukan Penelitian pada Cabang Rumah Tahanan Negara Lhoknga dengan judul : **"HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN KOLEKSI DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN AGAMA ISLAM DI PERPUSTAKAAN RUTAN LHOKNGA "**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Aceh Besar, 05 Februari 2018

KEPALA,

PRIYO TRI LAKSONO, A.Md.IP, S.Sos
NIP. 197807112000121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Nurul Yaqin
2. Tempat/Tgl. Lahir : Labuhan Tarok, 11 desember
1994
3. JenisKelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat :Desa L.Tarok kec. Meukek,
Kab, Aceh Selatan
8. Pekerjaan/ NIM : Mahasiswi/531202889
9. No Telp/ HP : 085296971146
10. Pendidikan
 - a. SDN 3 Labuhan Tarok : Lulus Tahun 2006
 - b. SMP 2 Meukek : Lulus Tahun 2009
 - c. SMA1 Meukek : Lulus Tahun 2012
 - d. Perguruan Tinggi :Jurusan Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh masuk
tahun 2012 s/d 2017
11. Nama Ayah : Tamin Bakri Kamal
- Pekerjaan : Wirausaha
12. Nama Ibu : Nilawati Aرسال
- Pekerjaan : IRT
13. Alamat Orang Tua :Labuhan Tarok, kec. Meukek,
kab. Aceh selatan

Banda Aceh, 1 januari 2018
Penulis,

Nurul Yaqin
531202889